

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA ANAK USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KAMPUNG SAWAH

Oleh

DITHA MEIRANY PUTRI

Latar belakang : Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat merupakan faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia 6–12 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku pemberian MP-ASI, meliputi prinsip tepat waktu, adekuat, aman, dan cara pemberian yang benar di Wilayah kerja UPT Puskesmas Kampung Sawah.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *non-equivalent control group pre-test and post-test design*. Sampel penelitian berjumlah 76 ibu yang memiliki anak usia 6–12 bulan, terdiri dari 38 responden pada kelompok intervensi dan 38 responden pada kelompok kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan uji McNemar dan uji konfounding dengan *Tests of Conditional Independence*.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan yang signifikan pada seluruh variabel ($p > 0,05$). Sebaliknya pada kelompok intervensi, edukasi kesehatan meningkatkan perilaku pemberian MP-ASI secara signifikan ($p < 0,001$). Peningkatan terjadi pada seluruh prinsip pemberian MP-ASI, yaitu tepat waktu, adekuat, aman, dan cara pemberian yang benar. Selain itu, proporsi responden dengan perilaku pemberian MP-ASI kategori baik juga meningkat secara signifikan setelah intervensi ($p < 0,001$). Hasil uji konfounding menunjukkan bahwa variabel pendidikan, usia, dan pekerjaan ibu tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku.

Kesimpulan : penelitian ini adalah edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan perilaku pemberian MP-ASI pada ibu, sehingga direkomendasikan sebagai strategi promosi kesehatan di layanan primer.

Kata kunci: Bayi 6–12 Bulan, Edukasi Kesehatan, MP-ASI, Perilaku Ibu

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON COMPLEMENTARY FEEDING (MP-ASI) PRACTICES AMONG CHILDREN AGED 6–12 MONTHS IN THE WORKING AREA OF UPT PUSKESMAS KAMPUNG SAWAH

BY

DITHA MEIRANY PUTRI

Background : Appropriate complementary feeding (MP-ASI) is a crucial factor in supporting the growth and development of infants aged 6–12 months. This study aimed to analyze the effect of health education on complementary feeding behavior, including the principles of timely introduction, adequacy, safety, and proper feeding practices in the working area of UPT Puskesmas Kampung Sawah.

Method : This study employed a quasi-experimental design using a non-equivalent control group pre-test and post-test design. A total of 76 mothers with children aged 6–12 months participated in the study, comprising 38 respondents in the intervention group and 38 respondents in the control group. Data analysis was conducted using the McNemar test to assess changes before and after the intervention, while confounding variables were evaluated using Tests of Conditional Independence.

Results : The results showed that there were no significant changes in any variables in the control group ($p > 0.05$). In contrast, health education significantly improved complementary feeding (MP-ASI) practices in the intervention group ($p < 0.001$). Improvements were observed across all complementary feeding principles, including timely introduction, adequacy, safety, and appropriate feeding practices. Furthermore, the proportion of mothers with good complementary feeding practices increased significantly after the intervention ($p < 0.001$). Confounding analysis indicated that maternal education, age, and employment status had no significant effect on changes in feeding behavior.

Conclusion : Health education is effective in improving complementary feeding practices among mothers and is recommended as a health promotion strategy in primary healthcare settings.

Keywords: Health Education, Complementary Feeding, Maternal Behavior, Infants 6–12 Months